

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya analisis laporan keuangan yaitu mengenai analisis Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Permata Tbk (studi kasus pada laporan keuangan PT Bank Permata Tbk periode 2002-2011). Dalam penelitian ini, variabel bebas atau *independent variabel* yang diteliti adalah Kecukupan Modal (X) kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah Profitabilitas. Adapun objek penelitian ini adalah kecukupan modal dan profitabilitas PT. Bank Permata Tbk Periode 2002-2011.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada PT. Bank Permata Tbk.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Menurut Sugiyono (2010:2) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2010:11)“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih

(*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Sedangkan penelitian verifikatif dijelaskan oleh Arikunto (2006:8) ”Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.”

Implementasi jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu pada variabel independen (X) Kecukupan modal merupakan alternatif lain yang lebih akurat dan efisien dalam menentukan variabel *dependent* (Y) Profitabilitas. Sedangkan penelitian verifikasi pada penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh pada Kecukupan modal terhadap Profitabilitas pada PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Singarimbun dan Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian *eksplanatory research* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu Kecukupan modal dan pengaruhnya terhadap Profitabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kecukupan modal yang mempengaruhi profitabilitas PT Bank Permata Tbk periode 2002-2011.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini memiliki variabel-variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Dalam hal ini variabel-variabel ini juga dapat disebut sebagai objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2010:38) “secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.” Sedangkan menurut Arikunto (2009:96) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010:38) menyatakan bahwa “variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.” Sedangkan menurut Kidder dalam Sugiyono (2009:38) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecukupan Modal.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1.

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Kecukupan Modal	Kecukupan Modal merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Lukman Dendawijaya. 2009:121).	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	CAR : $= \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ ATMR	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sofyan Syarif Harahap (2008:305)	<i>Return On Asset</i>	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rasio

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku.

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137), Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:225) “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Permata dari tahun 2002 sampai tahun 2011. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil Perusahaan	Sekunder	Website PT Bank Permata Tbk
2	Neraca Periode 2002-2011	Sekunder	Website PT Bank Permata Tbk (Laporan Keuangan tahunan)
3	Laporan Laba-Rugi Periode 2002-2011	Sekunder	Website PT Bank Permata Tbk (Laporan Keuangan tahunan)
4	Perkembangan ROA PT Bank Permata Tbk Periode 2002-2011	Sekunder	Website PT Bank Permata Tbk (Laporan Keuangan tahunan)
5	Perkembangan Kecukupan Modal	Sekunder	Website PT Bank Permata Tbk (Laporan Keuangan tahunan)
6	Laporan Manajemen PT Bank Permata Tbk periode 2002-2011	Sekunder	Website PT Bank Permata Tbk (Annual Repot)

### **3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2010:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2009:108), “Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada PT Bank Permata Tbk.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sugiyono (2010:81) menyatakan bahwa :

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Permata periode 2002-2011.

### 3.2.4.3 Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series design*.

Menurut Sugiyono (2009:78) “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil peneliti adalah data laporan keuangan tahunan dan data mengenai kecukupan modal yang terdapat pada PT. Bank Permata Tbk periode 2002-2011.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:402) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2010:137) “Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data ke pada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Di dalam melaksanakan metode sekunder ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:137) “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.2.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.2.6.1 Rancangan Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2009:427),

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai Kecukupan Modal (variabel X) dan Profitabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



a. Menghitung *Capital Adequacy Ratio*

Untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* digunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

ATMR

Hasibuan,(2009:58)

b. Menghitung Profitabilitas

Untuk menghitung profitabilitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Laksmna (2009:124)

### 3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (kecukupan modal) terhadap variabel *dependent* (profitabilitas). Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yaitu dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan,2010:81})$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Pengujian terhadap data yang telah dikemukakan, sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “Terdapat pengaruh Kecukupan modal terhadap Profitabilitas. Maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_a$ :Terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas.

$H_0$ :Tidak terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas.

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , yaitu dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi antara Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dengan variabel Y

k = Banyaknya parameter (variabel independen)

n = Ukuran sampel

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut :

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika hasil penelitiannya terdapat pengaruh hubungan antara variabel X Kecukupan Modal dengan Profitabilitas dan hal itu berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi. Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2009:270)

Dimana : Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan

nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2009:270)

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

**TABEL 3.3**  
**INTERPRESTASI NILAI KOLERASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2009:270)

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dalam satuan persentase. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas,

maka dilakukan perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :Kd = Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Nilai koefisiensi penentu berada di antara 0 - 100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut :

**TABEL 3.4**  
**INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0 – 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% – 59,99%	Sedang
60% – 79,99%	Kuat
80% – 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)